

LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

**Gambaran Kadar Hemoglobin Sebelum Dan Sesudah Persalinan Sectio
Caesarea Di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng**



um surabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Fakultas Ilmu
Kesehatan**

Oleh :

**Ellies Tunjung Sari M., S.ST., M.Si
Nur Vita Purwaningsih, S.ST., M.Kes
Tri Ade Saputro, S.Tr.A.K., M.Imun.**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113
Telp. 031-3811966 <http://www.um-surabaya.ac.id>
Tahun 2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
ABSTRAK	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Dasar Hemoglobin	7
2.2 Persalinan Sectio Caesarea.....	7
2.3 Hubungan Sectio Caesarea dengan Penurunan Kadar Hemoglobin.....	7
2.4 Kerangka Konseptual.....	7
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
3.1 Tujuan Penelitian.....	8
3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB IV METODE PENELITIAN.....	9
4.1 Desain Penelitian.....	9
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
4.3 Populasi dan Sampel	9
4.4 Teknik Analisis Data.....	9
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	10
5.1 Hasil Penelitian	10
5.2 Pembahasan.....	10
BAB VI RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA.....	11
6.1 Rencana Tahapan Berikutnya.....	11
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	12
7.1 Kesimpulan.....	12
7.2 Saran.....	12

DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	14

ABSTRAK

Persalinan Sectio Caesarea (SC) merupakan salah satu tindakan operatif obstetrik yang sering disertai dengan kehilangan darah, sehingga berpotensi menurunkan kadar hemoglobin (Hb) ibu post-partum dan memicu anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin sebelum dan sesudah persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Sampel penelitian adalah ibu bersalin dengan metode Sectio Caesarea yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui rekam medis pasien. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan rerata kadar hemoglobin yang signifikan antara sebelum dan sesudah tindakan operasi Sectio Caesarea. Penurunan kadar hemoglobin ini mengindikasikan perlunya pemantauan ketat serta penatalaksanaan pascaoperasi yang tepat untuk mencegah komplikasi anemia pada ibu nifas.

Kata Kunci: Kadar Hemoglobin, Persalinan, Sectio Caesarea.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh wanita, namun dalam kondisi tertentu memerlukan tindakan intervensi medis seperti Sectio Caesarea (SC) untuk menyelamatkan ibu dan bayi. Sectio Caesarea adalah pembedahan abdomen untuk melahirkan janin ketika kehamilan vaginal tidak memungkinkan atau berisiko tinggi (Cunningham et al., 2018). Meskipun teknik operasi dan manajemen anestesi semakin berkembang, tindakan bedah ini tetap mengakibatkan kehilangan darah yang bervariasi.

Kehilangan darah selama dan setelah operasi Sectio Caesarea secara langsung berdampak pada penurunan kadar hemoglobin (Hb) ibu. Hemoglobin adalah protein kaya zat besi dalam sel darah merah yang berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Penurunan kadar hemoglobin di bawah batas normal pasca-Sectio Caesarea dapat menyebabkan anemia pascasalin, yang ditandai dengan gejala kelelahan, pusing, penurunan produksi ASI, serta peningkatan risiko infeksi puerperalis (Prawirohardjo, 2020). Oleh karena itu, evaluasi terhadap gambaran kadar hemoglobin sebelum dan sesudah tindakan Sectio Caesarea sangat krusial untuk menentukan intervensi medis yang cepat dan tepat.

Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan militer dan umum sering menangani kasus persalinan operatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kadar hemoglobin sebelum dan sesudah persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran kadar hemoglobin ibu sebelum dan sesudah persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui dan menganalisis gambaran kadar hemoglobin ibu sebelum dan sesudah persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai referensi pengembangan ilmu keperawatan maternitas dan obstetrik, serta manfaat praktis bagi rumah sakit dalam meningkatkan standar pelayanan dan pemantauan klinis pasien pasca-Sectio Caesarea (Hidayat & Pratama, 2022).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Hemoglobin

Hemoglobin (Hb) adalah molekul protein pada sel darah merah yang tersusun atas zat besi. Kadar hemoglobin normal pada wanita dewasa berkisar antara 12,0 hingga 15,5 g/dL. Selama kehamilan, terjadi hemodilusi akibat peningkatan volume plasma yang lebih besar daripada peningkatan eritrosit, sehingga kadar hemoglobin fisiologis dapat menurun hingga 11,0 g/dL (Kurniawan et al., 2021).

2.2 Persalinan Sectio Caesarea

Sectio Caesarea adalah cara melahirkan janin melalui sayatan pada dinding dinding perut (laparatomi) dan dinding uterus (histerotomi). Tindakan ini memiliki risiko perdarahan yang lebih tinggi dibandingkan persalinan pervaginam normal (Oxorn & Forte, 2019). Rata-rata kehilangan darah pada Sectio Caesarea berkisar antara 500 hingga 1000 mL.

2.3 Hubungan Sectio Caesarea dengan Penurunan Kadar Hemoglobin

Perdarahan intraoperatif dan post-operatif pada tindakan Sectio Caesarea menyebabkan penurunan cadangan darah dan kadar hemoglobin secara mendadak. Penurunan kadar Hb ini menuntut pemantauan ketat agar tidak berlanjut menjadi anemia berat yang membahayakan keselamatan ibu (Pratiwi et al., 2020).

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini mengalurkan hubungan antara variabel tindakan persalinan Sectio Caesarea terhadap perubahan status hematologis, khususnya kadar hemoglobin sebelum dan sesudah operasi.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan profil kadar hemoglobin pada ibu bersalin melalui metode Sectio Caesarea. Tujuan khusus meliputi pengukuran kadar Hb pre-operatif, pengukuran kadar Hb post-operatif, serta analisis selisih penurunan kadar hemoglobin.

3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis memberikan kontribusi pustaka ilmiah dalam bidang kesehatan reproduksi dan hematologi klinik. Manfaat praktis menjadi bahan masukan bagi tenaga medis di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng dalam mengoptimalkan penanganan dini kasus anemia pasca bedah sesar.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif untuk menggambarkan fenomena kadar hemoglobin sebelum dan sesudah tindakan bedah sesar.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng pada tahun 2024.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh ibu bersalin dengan metode Sectio Caesarea di rumah sakit terkait. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria rekam medis yang lengkap.

4.4 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menyajikan distribusi frekuensi, nilai mean, serta selisih kadar hemoglobin sebelum dan sesudah operasi (Notoatmodjo, 2020).

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan rekam medis pasien persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng, diperoleh data rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah operasi sebagai berikut:

Parameter Pemeriksaan	Rata-rata Kadar Hb (g/dL)	Keterangan
Kadar Hemoglobin Sebelum SC	11,8 g/dL	Batas Normal / Ringan
Kadar Hemoglobin Sesudah SC	9,7 g/dL	Penurunan Signifikan
Selisih Penurunan (Delta Hb)	2,1 g/dL	Normal Post-Op SC

5.2 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan adanya penurunan rerata kadar hemoglobin dari 11,8 g/dL sebelum operasi menjadi 9,7 g/dL sesudah operasi Sectio Caesarea. Penurunan sebesar 2,1 g/dL ini merupakan konsekuensi logis dari perdarahan fisiologis dan bedah selama proses persalinan operatif (Pratiwi et al., 2020). Tindakan insisi pada dinding uterus dan pembuluh darah di sekitar miometrium memicu pelepasan darah sebelum kontraksi uterus efektif menghentikan perdarahan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemantauan kadar Hb pascabedah sangat penting untuk mendeteksi dini risiko anemia pascasalin yang dapat memperlambat proses pemulihan ibu (Kurniawan et al., 2021). Oleh karena itu, intervensi pemberian suplementasi besi dan pemantauan lanjutan di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng menjadi standar operasional yang sangat relevan.

BAB VI

RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Rencana Tahapan Berikutnya

Melakukan evaluasi lanjutan dengan memperluas sampel penelitian pada berbagai jenis metode anestesi (spinal vs general) untuk melihat korelasi terhadap besar penurunan kadar hemoglobin. Mengembangkan program edukasi preventif bagi ibu hamil mengenai pentingnya status gizi dan pencegahan anemia sebelum menghadapi persalinan operatif (Santoso et al., 2023).

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Terdapat penurunan kadar hemoglobin yang signifikan sebelum dan sesudah persalinan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tk.IV 05.07.03 Gubeng, dengan rata-rata penurunan sebesar 2,1 g/dL.

7.2 Saran

1. Bagi pihak rumah sakit, disarankan untuk mengoptimalkan skrining dan pemantauan ketat kadar hemoglobin post-partum guna mencegah komplikasi anemia lanjutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti faktor-faktor risiko lain yang mempengaruhi besarnya selisih penurunan kadar hemoglobin pada ibu bersalin (Hidayat & Pratama, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Cunningham, F. G., et al. (2018). *Obstetri Williams* (23rd ed.). Jakarta: EGC.
- Hidayat, R., & Pratama, A. (2022). Evaluasi Pemeriksaan Hematologi dan Penatalaksanaan Anemia Pascasalin. *Jurnal Teknologi Laboratorium Medis*, 11(2), 45-52.
- Kurniawan, B., Sari, M., & Wibowo, A. (2021). Analisis Penurunan Kadar Hemoglobin pada Ibu Bersalin dengan Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan Primer*, 9(1), 12-18.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oxorn, H., & Forte, W. R. (2019). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Pratiwi, D., Rahmawati, L., & Santoso, P. (2020). Hubungan Perdarahan Operasi dengan Kadar Hemoglobin Post-Sectio Caesarea. *Indonesian Journal of Medical Laboratory Science*, 5(2), 89-97.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Santoso, B., et al. (2023). Manajemen Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil dan Nifas. *Jurnal Kedokteran Tropis*, 14(1), 33-40.

LAMPIRAN

